

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam setiap kemajuan dan kelangsungan suatu bangsa. Melalui dunia pendidikan menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas untuk melanjutkan dan meneruskan kepemimpinan suatu bangsa. Sehingga diharapkan penyelenggaraan pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan lulusan yang berkompeten (Pradana et al., 2018). Sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendidikan peserta didik baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam nilai-nilai moral dan karakter peserta didik. Berbagai upaya dilakukan sekolah untuk mengembangkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan menerapkan program kelas unggulan.

Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam dua ranah penilaian dengan kecerdasan diatas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan unggulan adalah melalui program kelas unggulan. Hal itu mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992, pasal 15 yaitu penerapan wawasan keunggulan melalui program khusus, program kelas khusus, dan program pendidikan khusus, yang merefleksikan pendidikan keunggulan (Ramadani et al., 2017), salah satunya sekolah SMPN 1 Banyuputih.

Sebagai Sekolah Standar Nasional untuk sekolah menengah pertama, SMP Negeri 1 Banyuputih yang terletak di Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo memperoleh banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik di tingkat kota, provinsi bahkan nasional. Pemilihan siswa unggul adalah salah satu langkah penting bagi sekolah menengah pertama baik negeri maupun swasta untuk mempersiapkan siswa yang dapat menjadi andalan bagi sekolah dan

panutan bagi siswa lain dalam berprestasi. Pembentukan kelas unggulan pada SMP Negeri 1 Banyuputih memiliki tujuan yaitu untuk mempersiapkan siswa meraih prestasi dalam lomba tingkat kota, provinsi maupun nasional agar mencapai hasil yang maksimal.

Pada SMP Negeri 1 Banyuputih, pembentukan siswa kelas unggulan dilakukan pada saat pendaftaran siswa baru, pemilihan siswa kelas unggulan diambil dari seberapa banyaknya siswa yang benar-benar berminat masuk dalam kelas unggulan dan siswa yang benar-benar memiliki potensi dalam bidang akademiknya, terdapat beberapa masalah ketika pemilihan kelas unggulan dilakukan, misalnya proses seleksi banyak terdapat peluang untuk membuat keputusan yang kurang efektif dalam pengambilan penilaian karena proses pemilihan siswa hanya berdasarkan pada aspek hasil nilai seleksi ujian pengetahuan yaitu hasil nilai tes tulis Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hasil tes tulis Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), hasil tes tulis Matematika, hasil tes tulis Bahasa Inggris, sedangkan nilai rata - rata raport dan prestasi akademik yang dimiliki tidak dijadikan bahan pertimbangan sebagai bahan tambahan kriteria untuk menentukan siswa yang dianggap siswa - siswi unggul yang berhak layak masuk di kelas unggulan, kemudian tidak terdapat nilai standar ketetapan penilaian untuk setiap tes tulis yang diujikan, ini berarti kemungkinan besar siswa - siswi yang dipilih tidak mencapai standar yang diinginkan dan tidak memperoleh kandidat yang terbaik, selain itu pihak sekolah masih menggunakan cara manual dalam menentukan nilai akhir dari setiap tes tulis yang dilakukan. Penilaian setiap tahapan tes dengan jumlah siswa yang banyak akan menyulitkan pihak sekolah, serta nilai akhir dihasilkan hanya dari jumlah setiap tes tulis saja. Penilaian seperti ini cenderung terjadi kesalahpahaman dalam menentukan keputusan akhir siswa mana yang pantas masuk dalam kelas unggulan. Oleh karena itu perlu adanya analisis dengan menggunakan sebuah metode dan sistem untuk menentukan pemilihan kelas unggulan yang dapat mengolah dan menghasilkan sebuah keputusan data hasil siswa kelas unggul, sistem ini dirancang dengan menggunakan sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif-alternatif yang ada (Putra et al., 2019). Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Simple Additive Weighting*.

Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah untuk menentukan penjumlahan terbobot dari ranking kinerja pada setiap alternatif di semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dijadikan contoh perhitungan paling bagus karena metode ini bisa menemukan alternatif di setiap atributnya, Kemudian di tahap selanjutnya dibuat perankingan yang akan memilih alternatif terbaik. Metode ini dipilih karena metode *Simple Additive Weighting* melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu *Simple Additive Weighting* juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu kepala sekolah dalam proses pemilihan kelas unggulan pada siswa baru, sehingga penilaian dapat dilakukan secara sistematis. Salah satu metode yang tepat adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW), metode ini cocok dengan sistem pendukung keputusan pemilihan siswa terbaik karena dalam penilaian sistem ini, memiliki banyak atribut penilaian untuk mendapatkan alternatif optimal dari sejumlah alternatif. Hasil perankingan nilai urutan alternatif tertinggi ke alternative yang terendah. Alternatif yang dimaksud adalah siswa SMP Negeri 1 Banyuputih Situbondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dalam pemilihan kelas unggulan pada siswa baru berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan?
2. Bagaimana mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam melakukan proses pemilihan kelas unggulan pada siswa baru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka solusi dari penelitian pengambilan sistem pendukung keputusan siswa terbaik yaitu :

1. Merancang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dalam pemilihan kelas unggulan pada siswa baru berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan.
2. Mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam melakukan proses pemilihan kelas unggulan pada siswa baru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah SMPN 1 Banyuputih sebagai referensi untuk memudahkan pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan pemilihan siswa kelas unggulan pada siswa baru.
2. Bagi Penulis Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah yaitu mampu menerapkan teori dan praktek dalam menerapkan sistem pendukung keputusan yang dibutuhkan bagi suatu lembaga/perusahaan.
3. Bagi pembaca sebagai referensi untuk mengetahui cara mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam pemilihan kelas unggulan pada siswa baru di SMPN 1 Banyuputih.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan batasan penelitian hanya pada :

1. Perancang sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk penerimaan calon siswa baru
2. Kriteria pembobotan pada sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.